

BAB VI

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian data yang bersumber dari observasi, wawancara dan dokumentasi tentang “Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai-nilai *Peace Education* Pada Siswa Mts Walisongo Karangsari Bantur Malang terbagi melalui tiga tahapan yang disampaikan yakni Implementasi Nilai-nilai *Peace Education*, Strategi guru PAI dalam meningkatkan nilai-nilai *peace education* pada siswa mts walisongo bantur, dan Hasil peningkatan nilai-nilai *peace education* oleh guru kepada siswa Mts walisongo bantur.

1. Peningkatan nilai - Nilai *Peace Education* yang dikembangkan di Mts Walisongo Bantur dapat dikelompokkan menjadi beberapa program,yaitu Pertama Program harian yaitu kegiatan Akademik dan non akademik, Kedua, program kegiatan pembudayaan Nilai-nilai *peace education*.
2. Strategi meningkatkan nilai – Nilai *Peace Education* yang ditingkatkan guru kepada siswa. Strategi peningkatan nilai - Nilai *Peace Education* di Mts Walisongo Bantur adalah dengan mengedepankan pertama *power strategy*, di mana dalam hal ini sekolah lebih mengedepankan peran pemangku kebijakan atau kepala sekolah dalam mengambil kebijakan terkait pelaksanaan budaya *Peace Education* di sekolah. Kedua *persuasive strategy*, untuk strategi ini lebih mengedepankan keteladanan dan

pembiasaan sebagai metode utama dalam internalisasi nilai-nilai *Peace Education*. Ketiga, pengembangan kurikulum.

3. Hasil peningkatan nilai-Nilai *Peace Education* yang ditingkatkan oleh warga sekolah

Adapun hasil dari adanya Implementasi PAI Dalam meningkatkan Nilai nilai *Peace Education* Siswa di Mts Walisongo Karang Sari Bantur Malang adalah santri semakin bertanggungjawab terhadap segala kegiatan-kegiatan Madrasah baik yang bersifat wajib maupun tidak dan dalam kehidupan sehari-harinya di luar Madrasah. Santri memiliki sikap yang ikhlas dalam menjalankan kegiatan yang menjadi rutinan dan membiasakan diri terhadap segala kegiatan yang ada di Madrasah sehingga seiring berjalannya waktu dapat dilaksanakan dengan ikhlas tanpa adanya beban. Santri memiliki karakter mandiri dalam merawat Madrasah dan mengatur jalannya kegiatan Madrasah tanpa selalu bergantung kepada Yayasan, Ustadz/ Guru maupun staf .

Santri memiliki sifat yang suka bersosial dengan tanpa adanya sekat Diantara santri, menjadikan suasana kekeluargaan yang tinggi dan menumbuhkan rasa *ta'awun* (tolong menolong).

B. SARAN

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan terkait masalah peningkatan budaya *Peace Education* di Mts Walisongo Bantur, di antaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan mampu mengembangkan sekaligus mempertahankan budaya religius yang dinilai berhasil dalam pelaksanaannya, terlebih yang bersentuhan langsung dengan kehidupan bermasyarakat serta berusaha untuk selalu meningkatkan kerjasama dengan wali murid atau komite sekolah terkait pelaksanaan kegiatan budaya *Peace Education* tersebut.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu meningkatkan perannya sebagai *uswah* / teladan yang baik khususnya bagi siswa dan lebih menyadari bahwa dalam mewujudkan budaya *peace education* merupakan tanggung jawab bersama.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Sekolah sebagai wadah dalam pelaksanaan penguatan nilai - Nilai *Peace Education* diharapkan terus mampu berinovasi demi menghadapi tantangan zaman yang semakin maju dengan terus menjalin kerjasama dan proaktif menggandeng pihak-pihak yang berkompeten agar suasana yang religius ini dapat terus terjaga demi masa depan generasi muda yang akan datang.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini masih begitu banyak kekurangannya, untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengungkap lebih mendalam tentang implementasi penguatan nilai – nilai *Peace Education*.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Latif, 2006, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, Bandung: Refika Aditama.

Abdul Majid, 2012, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Abdul Mujib, 2013, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya.

Abdur Rachman Shaleh, 2010, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Abudin Nata, 2001, *Paradigma Pendidikan Islam: (Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Gramedia.

Ahmad Tafsir, 2008, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, cet ke-10.

Ahmad Tafsir, 2004, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

-----, 2014, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Agus Maimun dan Agus Zainul Fitri, 2010, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*, Malang : UIN MALIKI PRESS.

Armai Arief, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputra Pers.

Abdullah, M.A. 2017. *Islamic Education in Indonesia: Radicalism and Tolerance.*

Ushuluna: Journal of Islamic Sciences, 1(2), 173-194).

Beni Ahmad Saebani, dkk, 2009, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, Cet.I.

Chairul Anwar, 2014, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan; Sebuah Tinjauan Filosofis*, Yogyakarta: SUKA-Press.

Christie, D.J. & Mitchell, P.T. 2017. Peace Education. In: G. MacKinnon & M. Cumming (Eds.), *SAGE Handbook of Social, Cultural, and Political Understanding*. Sage Publications.

Deddy Mulyana, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Departemen Agama Republik Indonesia, 2006, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Pustaka Agung Harapan.

Departemen Pendidikan Nasional, 2003, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP dan MTs*, Jakarta : Pusat Kurikulum.

Edi Kusnadi, 2008, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Metro: Ramayana Press dan STAIN Metro.

Fitria, Rahmi Aulia, 2016. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Buying*, Idea Nursing Jurnal, VII (3):10

Huberman, Miles, , Saldana, 2014 *Analisis Data Kualitatif*, edisi 3 Penerjemah Tjejep Rohidi (Jakarta: Universitas Indonesia,), 33.

KEMENDIKBUD, *Pengantar Umum SILABUS PAI Kurikulum 2013*, Jakarta.

Lexy J. Moleong, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Lexy, J. Moleong, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. 32.

Matthewe B, *Mattahew. & Saldana Johnny Miles*, 2014 , *Qualitatif Data Analysis: , A Methods Source Book*, (London: SAGE,), 9.

Mansur Muslich, 2011, *Pendidikan Karakter Menjawab Krisis Multimedia Nasional*, Jakarta, PT Bumi Aksara.

Margono, 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Muhaimin, 2001, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Rosdakarya.

Muhaimin, 2012, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhammad Muntahibun Nafis, 2011, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras.

Muhibbin Syah, 2010, *Psikolgi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mukhtar, 2003, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Misika Galiza.

Mukhtar, 2013, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Jakarta : Referensi.

Ngainun Naim, 2012, *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu Dan Pembentukan Karakter Bangsa* , Jogjakarta : Arruz Media.

Qodri Azizy, 2013, *Pendidikan Untuk Meningkatkan Etika Sosial (Mendidik Anak Sukses Masa Depan: Pandai dan Bermanfaat)*, Semarang: Aneka Ilmu, cet. V.

Hanafi, Y., Anam, F. K., Sultoni, A., Thoriquttyas, T., Saefi, M., Diyana, T. N., & Ikhsan, M. A. (2022). Integrasi sekolah berbasis peace culture education: program, refleksi, dan implikasi. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 5(1), 106–118.
<https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i1.13127>

Ramayulis, 2002, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, Cet. XI.

Rois Mahfud, 2010, *Al-Islam (Pendidikan Agama Islam)*, Jakarta: Erlangga.

Ramadhani, Dkk, *Manajemen Peace Education Di Sekolah*, UMSU Press, 2018, III
<<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>>

Sisdiknas, 2010, *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*, Bandung: Fokus Media.

Sjarkawi, 2008, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Alfabeta.

Salsabila , Unik Hanifah. 2017 Refleksi *Peace-Education* dalam Transformasi Kurikulum dalam *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 6(2): 2

-----, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sutrisno, 2003, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Bumi Aksara.

Sukmawati, A. dkk, 2020. “Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru dan Pembiasaan Murid SIT Al Biruni Jipang Kota Makassar”. dalam *Jurnal Education And Human Development Jurusan Pendidikan Dasar Pasca Sarjana Unismuh Makassar, Indonesia*. 5 (1): 95

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2004, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, Edisi Kedua.

Uzunboylu, H. & Akbulut, Y. 2017. *Integration of Peace Values into Religious Education Programs: A Case Study of Turkey. The International Journal of Religion and Spirituality in Society*, 7(2), 1-13.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Nomor 20 Tahun 2003), Bandung: Fokusmedia, 2003.

Wina Sanjaya, 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Zakiah Daradjat, 2010, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.

Zuhairini, dkk, 2015, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet v.